

**ARTIKEL**

**KESALAHAN BERBAHASA PADA MAJALAH MIMBAR EDISI JUNI  
SAMPAI DENGAN AGUSTUS 2016**



**Oleh:**

**MONICA JUSTIANA**

**NPM: 13.1.01.07.0007**

**Dibimbing oleh :**

- 1. Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd.**
- 2. Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2018**

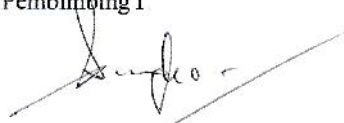


**SURAT PERNYATAAN  
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : Monica Justiana  
NPM : 13.1.01.07.0007  
Telepon/HP : (0354) 775401 / 087858660512  
Alamat Surel (Email) : monicajustiana@gmail.com  
Judul Artikel : Kesalahan Berbahasa pada Majalah Mimbar Edisi Juni sampai dengan Agustus 2016  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2018
Pembimbing I  Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd NIDN. 0708026001	Pembimbing II  Drs. Moch. Muarifin, M.Pd NIDN. 0012066902	Penulis,  Monica Justiana NPM. 13.1.01.07.0007

Monica Justiana | 13.1.01.07.0007  
FKIP – Podi PBSIsimki.unpkediri.ac.id  
|| 1 ||

## KESALAHAN BERBAHASA PADA MAJALAH MIMBAR EDISI JUNI SAMPAI DENGAN AGUSTUS 2016

Monica Justiana

13.1.01.07.0007

FKIP-Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

monicajustiana@gmail.com

Drs. Sempu Dwi Sasongko, M.Pd dan Drs. Moch. Muarifin, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa dalam kepenulisan artikel di majalah Mimbar Pembangunan Agama masih banyak ditemui kesalahan dan tidak sesuai dengan kaidah dalam PUEBI. Hal ini bertentangan dengan karakteristik artikel ilmiah yang seharusnya ditulis dengan bahasa yang baik dan benar. Berkenaan dengan hal ini, perlu adanya penelitian tentang permasalahan tersebut.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah deskripsi kesalahan penulisan ejaan pada majalah Mimbar edisi Juni sampai dengan Agustus 2016? (2) Bagaimanakah deskripsi kesalahan diksi pada majalah Mimbar edisi Juni sampai dengan Agustus 2016? (3) Bagaimanakah deskripsi kesalahan penulisan kalimat pada majalah Mimbar edisi Juni sampai dengan Agustus 2016? (4) Bagaimanakah deskripsi kesalahan penulisan paragraf pada majalah Mimbar edisi Juni sampai dengan Agustus 2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana mikrostruktural dengan subyek penelitian kumpulan artikel dalam majalah Mimbar pada Juni sampai dengan Agustus 2016. Penelitian difokuskan pada kesalahan dalam ranah ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Ditemukan banyak kesalahan penulisan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf dalam majalah Mimbar edisi Juni sampai dengan Agustus 2016. (2) Kesalahan paling banyak adalah kesalahan penulisan ejaan. (3) Masih ditemukan banyak sekali kesalahan pengetikan kata yang cukup fatal. (4) Pihak redaksi majalah Mimbar kurang teliti dalam melakukan proses pengeditan artikel-artikel baik dari isi maupun bahasanya.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan: (1) Pihak redaksi majalah Mimbar perlu melakukan pembinaan bagi para penulis yang telah mengirimkan artikel dan pihak editor majalah mengenai kepenulisan yang sesuai PUEBI. (2) Pihak Editor majalah Mimbar perlu melakukan proses pengecekan kembali setiap karya yang masuk baik dari sumbangan masyarakat maupun dari redaksi terutama dalam hal kesalahan pengetikan dan empat aspek yang dibahas dalam penelitian ini.

**KATA KUNCI** : media massa, majalah, artikel, wacana, analisis kesalahan berbahasa, ejaan, diksi, kalimat, paragraf.

## I. LATAR BELAKANG

Setiap manusia tidak terlepas oleh adanya informasi. Informasi dapat ditemukan dari berbagai sumber, salah satunya berasal dari media massa. Media massa merupakan salah satu sarana komunikasi dan sumber informasi yang paling sering digunakan. Media massa memiliki fungsi untuk memberi informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), memberi hiburan (*to entertain*), dan melaksanakan kontrol sosial (*social control*). Untuk itu, media massa harus dapat dimanfaatkan secara baik dan bijak berkenaan dengan proses komunikasi massa, analisis pesan, metodologi, riset media, audiens, penyampaian pesan, manajemen, pengelolaan usaha, industri, penyebarluasan pesan, kajian efek, dan sebagainya.

Majalah sebagai salah satu alternatif sumber belajar berbahasa Indonesia, dapat menjadi media yang membawa pengaruh yang baik ataupun buruk. Apabila struktur kebahasaan yang digunakan oleh pers atau media massa adalah bahasa yang mengandung unsur kebakuan dan keefektifan, tentu akan membawa dampak yang baik bagi masyarakat pembacanya, sedangkan apabila bahasa pers atau media massa tidak tepat penggunaannya tentu dapat menjadi

pengaruh yang buruk bagi masyarakat pembaca dari majalah tersebut.

Salah satu media massa cetak yang cukup berpengaruh adalah majalah Mimbar Pembangunan Agama (MPA). Hal ini disebabkan MPA sarat akan pembangunan moral keagamaan dan penanaman pendidikan berkarakter bagi para pembacanya. Bahasa Indonesia juga sangat mendominasi penggunaannya dalam majalah ini. Oleh sebab itu, seluruh jajaran penggerak majalah Mimbar Pembangunan Agama (jurnalis dan redaktur) perlu memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar sesuai pedoman yang berlaku di era saat ini.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dipilihlah judul skripsi “Kesalahan Berbahasa pada Majalah Mimbar Pembangunan Agama Edisi Juni sampai dengan Agustus 2016” dengan harapan dapat mendeskripsikan kesalahan-kesalahan penulisan dan mengetahui penyebabnya.

## II. METODE

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana dijelaskan pada kajian pendahuluan bahwa objek penelitian

ini adalah kesalahan bahasa majalah MPA. Artikel merupakan sebuah wacana tentang gagasan dan fakta mengenai suatu permasalahan atau topik yang bersifat aktual, informatif, dan terkadang kontroversial. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis wacana, tepatnya analisis mikrostruktural.

“Pendekatan mikrostruktural melihat bahwa wacana dibentuk atas dua segi yaitu segi bentuk atau kohesif dan segi makna atau koheren (Sumarlam, 2003:86).” Pendekatan mikrostruktural menitikberatkan pada mekanisme kohesi tekstual untuk mengungkapkan urutan kalimat yang dapat membentuk sebuah wacana menjadi koheren.

Penelitian kualitatif ditandai dengan ciri-ciri datanya berupa data kualitatif, manusia merupakan instrumen utama, analisis data secara induktif, sifatnya deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil (Moleong, 2014:8-11). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif tidak membutuhkan pengukuran analisis berupa angka-angka.

Berdasarkan ciri-ciri itu, penelitian berjudul “Kesalahan Berbahasa pada

Majalah Mimbar Edisi Juni sampai dengan Agustus 2016” ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada upaya pendeskripsian kesalahan pemakaian ejaan, diksi, penulisan kalimat, dan penulisan paragraf artikel majalah MPA.

## 2. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan penelitian adalah urutan kegiatan yang dilakukan dalam suatu penelitian. Penelitian yang mengacu kualitatif dengan kajian kesalahan berbahasa pada majalah Mimbar memerlukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Tahapan penelitian terdiri atas (1) tahapan prapenelitian, (2) pelaksanaan penelitian, dan (3) penulisan laporan (Mahsun, 2005:31).

Penelitian kualitatif memerlukan waktu yang relatif lama karena penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan objek secara lengkap dan sistematis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2015:402), “Penelitian kualitatif memerlukan waktu sekitar 6 sampai 24 bulan”. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mulai Maret sampai dengan Agustus 2017.

### 3. Instrumen Penelitian

Sebagaimana diketahui objek penelitian ini berupa wacana artikel pada majalah Mimbar Pembangunan Agama. Data seperti ini hanya mungkin didapat melalui instrumen berupa manusia (diri peneliti). Oleh karena itu, peneliti yang dapat mengidentifikasi dan menentukan data yang dibutuhkan. Untuk efektivitas dan efisiensi kerja dalam pengumpulan data diperlukan instrumen pendukung yaitu alat tulis dan kartu data. Dengan instrumen ini diharapkan data dapat dicatat dan mudah digunakan.

### 4. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain (Prastowo, 2011:43). Data penelitian ini adalah data kualitatif yang berwujud wacana dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan Agama.

Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang telah diperoleh

yakni berupa sumber data substantif. Sumber substantif penelitian ini berupa majalah Mimbar Pembangunan Agama edisi bulan Juni 2016 sampai dengan Agustus 2016. Sumber lokasional penelitian ini berupa wacana artikel Mimbar Pembangunan yang berjumlah tiga majalah yang di dalamnya terdapat puluhan artikel.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non tes dan teknik dokumentasi karena objek penelitian ini adalah sebuah wacana artikel yang tidak dilakukan dengan tes dan sistem pengumpulan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan data untuk penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013: 274) yang menyatakan bahwa teknik dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menempuh tahap-tahap berikut membaca secara keseluruhan artikel yang akan diteliti di majalah MPA, membaca ulang artikel disertai

pengidentifikasi calon data yang berupa kesalahan penulisan ejaan, diksi, kalimat, dan paragraf pada artikel dalam majalah MPA, menandai calon data dengan tinta yang berbeda-beda, membaca hasil kegiatan pada nomor tiga disertai penempatan data pada kartu data.

## 6. Pengecekan Keabsahan Temuan

Terdapat tiga macam triangulasi dalam pengujian keabsahan data menurut Sugiyono (2015:372), yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian kualitatif ini digunakan dua macam teknik yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek dari berbagai sumber, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi. Dengan kata lain, triangulasi sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton dalam Moleong, 2014: 330). Dalam penelitian ini, pengecekan data dapat dilakukan

dengan meneliti kembali data-data yang telah ditemukan dengan referensi yang menunjang.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pengecekan data dilakukan dengan diskusi atau pengamatan terhadap objek penelitian.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Artinya, penelitian ini memiliki sifat induktif yang penganalisisannya berdasarkan data yang diperoleh dan selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Tahapan dalam menganalisis data kualitatif yakni melakukan klasifikasi kartu data dan melakukan analisis dan menyimpulkan keseluruhan data dari hasil analisis

yang dilakukan.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam hal ini diuraikan tentang paparan hasil penelitian dan pembahasan tentang kesalahan berbahasa pada majalah Mimbar Pembangunan Agama edisi Juni sampai dengan Agustus 2017.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, bagian ini menyajikan paparan: (a) kesalahan ejaan, (b) kesalahan diksi, (c) kesalahan kalimat, dan (d) kesalahan penyusunan paragraf.

#### 1. Kesalahan Ejaan

##### a. Huruf Kapital

Kesalahan pemakaian huruf kapital sering terjadi dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan Agama.

Kesalahan ini terjadi karena penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan kaidah dalam EYD atau PUEBI. Berikut data-data yang menunjukkan kesalahan penggunaan huruf kapital.

Kesalahan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat dapat dilihat dalam data (001) berikut ini.

(01) **di** gelaran ini, masing-masing kelas diberikan jatah tampil.  
(PKE/ (001)/ 6.43)

Data (001) menunjukkan kesalahan berupa kata “di” yang huruf awalnya tidak dituliskan menggunakan huruf kapital. Hal ini disebabkan oleh letaknya yang berada di awal kalimat, sehingga harus ditulis menggunakan huruf kapital.

#### b. Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca titik dapat dilihat pada data (012) berikut ini.

(012) Yang menarik, dari “Hasil penjualan Marasake ini sebagian dari keuntungannya (diakomodasikan) untuk mendukung pendidikan santri terutama anak asuh, dimana masing-masing memperoleh **Rp.475.000**, perbulan persantri untuk tingkat SMA”, kata Irawan. (PKE/ (012)/ 6.31)

Kesalahan data (012) adalah berupa adanya tanda titik (.) setelah singkatan (Rp) yang seharusnya tidak boleh disertakan. Kesalahan lain berupa penulisan kata “mendukung”. Kata “support” pada kata yang berimbuhan tersebut seharusnya dituliskan dengan bercetak miring atau bergaris bawah karena merupakan bahasa asing. Selain itu, terdapat kekurangefektifan penulisan partikel “-per” kata “perbulan persantri”. Agar lebih efektif, salah



satu kata “per” di antara kedua kata tersebut dapat ditulis berupa tanda garis miring (/). Misalnya saja pada kata “perbulan” yang dapat diikutsertakan setelah penulisan nominal uang.

b. Kata depan

Penggunaan kata “di” dituliskan secara terpisah dengan kata yang mengikutinya jika kata tersebut merupakan kata yang menunjukkan keterangan arah/tempat. Berikut rincian data kesalahan penggunaan kata depan “di” yang seharusnya dipisah penulisannya dengan kata yang mengikutinya.

(025) Kemampuan kita untuk meresapi kelima hal **diatas**, dan dibalut dengan sejumlah rangkaian kegiatan puasa Ramadhan selama sebulan, .... (PKE/ (025)/ 6.19)

Data (025) menunjukkan kesalahan tidak dipisahkannya kata depan “di” dengan kata-kata yang menunjukkan arah “atas”. Berikut ini adalah pembetulan dari kedua data tersebut.

b. Kata Turunan

Kesalahan penulisan kata turunan sering terjadi dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan

Agama. Kesalahan ini terjadi karena penulis belum tahu kaidah penulisan kata turunan yang seharusnya dipisah maupun dirangkai. Berikut data-data yang menunjukkan penulisan kata turunan.

(060) Malam seribu bulan menjadi incaran semua orang. Betapa tidak, beribadah di malam itu **dilipat gandakan** pahalanya bagaikan melakukannya selama 83 tahun. (PKE/ (060)/ 6.5)

Data (060) menunjukkan kesalahan penulisan kata turunan yang seharusnya dirangkai karena kata dasarnya mendapatkan awalan dan akhiran sekaligus.

c. Unsur Serapan

Kesalahan penggunaan unsur serapan sering terjadi dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan Agama. Kesalahan ini terjadi karena penulis belum cukup memiliki perbendaharaan kata serapan dari bahasa asing. Berikut data yang menunjukkan kesalahan penulisan unsur serapan.

(066) Jadi sepatutnya disebutkan data, pengalaman serta analisa yang akurat yang harus ditulis dengan bahasa **popular** agar mudah dicerna pembaca. (PKE/ (066)/ 6.16)

Data (066) memiliki kesalahan pemilihan kata, yakni pada kata “popular”. Jika dilihat, “popular” berasal dari bahasa Inggris. Kalimat tersebut akan lebih efektif jika kata tersebut diganti dengan “populer” yang memiliki makna yang sama

c. Cetak miring atau garis bawah

Kesalahan berupa tidak digunakannya sistem penulisan yang dicetak miring atau bergaris bawah pada istilah yang berbahasa asing cukup banyak ditemukan di dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan Agama. Kesalahan ini terjadi karena penulis belum memahami tata cara perlakuan khusus pada istilah-istilah yang berbahasa asing. Berikut ini merupakan data-data yang menunjukkan kesalahan tersebut.

(080) Kata **Khair** dalam bahasa Arab adalah **superlative degree (isim tafdhil)** mencakup kebaikan kesehatan jiwa dan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. (PKE/ (080)/ 6.23)

Data (080) menunjukkan kesalahan dalam memperlakukan istilah yang berbahasa asing. Seharusnya istilah-istilah tersebut ditulis dengan dicetak miring atau dicetak tegak bergaris bawah sebagai ciri penanda khusus.

## 2. Kesalahan Diksi

Penggunaan bahasa Jawa dalam keseharian seseorang membuat penulisan teks dalam bahasa Indonesia ikut terpengaruh bahasa tersebut. Berikut ini adalah data yang menunjukkan kesalahan diksi akibat terpengaruh lisan bahasa Jawa tersebut.

(086) Seorang sahabat Nabi Saw bernama Ibnu Mas’ud Ra berkomentar tentang orang-orang yang **lali** tidak melakukan *qiyamullail* dibulan Ramadhan atau shalat **tarwih**. (PKD/ (086)/ 6.5)

Data (086) menunjukkan kesalahan pemilihan kata akibat terbiasa menggunakan bahasa Jawa dalam berbicara keseharian. Kata yang dimaksud adalah yang kata “lali” yang seharusnya “lupa” dan kata “tarwih” yang seharusnya “tarawih”.

## 3. Kesalahan Kalimat

Kesalahan penyusunan kalimat adalah kesalahan berbahasa yang meliputi kelengkapan, kesejajaran, dan keekonomisan. Kesalahan penyusunan kalimat cukup banyak ditemukan di dalam artikel majalah Mimbar

Pembangunan Agama. Berikut ini merupakan data yang menunjukkan kesalahan tersebut. (122) **Juga** kriminalitas yang semakin menjadi-jadi. (PKK/ (122)/ 6.6)

Kata “Juga” pada data (122) tidak seharusnya diletakkan di awal kalimat. Kalimat tersebut akan lebih efektif jika ditata kembali letak fungsinya atau kalimat tersebut diikutsertakan di kalimat sebelumnya agar menjadi kalimat majemuk.

#### 4. Kesalahan Paragraf

Paragraf yang baik adalah paragraf yang kohesi dan koherensi. Kesalahan penyusunan paragraf cukup banyak ditemukan di dalam artikel majalah Mimbar Pembangunan Agama. Berikut ini merupakan data-data yang menunjukkan kesalahan tersebut.

(140) **Sementara** untuk Jawa Timur, potensi zakatnya sebesar Rp 15 triliun atau sebesar 3,4 dari total keseluruhan. “Memang perolehan zakat yang berhasil dikumpulkan Badan Amil Zakat (LAZ) selama ini ibarat puncak gunung es. Yang belum

terkaver masih jauh lebih besar,” ujar Dr. H. Abdussalam Nawawi, M.Ag. (PKP/ (140)/ 6.11)

Data (140) menunjukkan kesalahan penyusunan kalimat pada bagian kata “Sementara”. Kata tersebut kurang cocok jika diletakkan di awal kalimat. Alangkah lebih baik jika kalimat di atas ditata kembali sehingga letak subjek, predikat, objek atau pola lain terlihat lebih jelas. Kemudian penulisan angka nominal uang dengan “Rp 15 triliun” kurang efektif. Angka nominal tersebut akan lebih efektif bila cukup dituliskan dengan “15 triliun”.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak sekali kesalahan dalam majalah MPA edisi Juni sampai dengan Agustus 2016. Hal ini dibuktikan dengan ditemukannya 149 data kesalahan berbahasa dalam majalah tersebut. Rincian kesalahannya adalah 85 data kesalahan ejaan, 36 data kesalahan diksi, 18 data kesalahan kalimat, dan 10 data kesalahan paragraf. Untuk itu tim redaktur majalah MPA

disarankan agar lebih teliti dalam menyunting artikel sebelum dicetak dan dipublikasikan. Majalah dan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah

Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Kasali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (Edisi Ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Arifin, E. Zaenal dan Farid Hadi. 2009. *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.

----- dan S. Amran Tasai. 2010. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta. Assegaf, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: PT Ghalia.

Assegaf, Djafar. 1983. *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: PT. Ghalia.

Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*. Jakarta: Erlangga.

Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dardjowidjojo, Soenjono. 2008. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

----- 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kosasih. 2001. *Intisari Bahasa Indonesia*. Surakarta: Putra Angkasa.

Kridalaksana. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Parera, J.D. 2009. *Dasar-dasar Analisis Sintaksis*. Jakarta: Erlangga.

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Pusat Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2007. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: CV Indonesiatara.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (Teori dan Praktik)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sudaryanto. 2012. *Metode Linguistik ke Arah Memahami Metode Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2010. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bandung: Nuansa.
- Sujarwoko. 2011. *Keterampilan Menulis*. Kediri: PBSI UN PGRI Kediri.
- Sumadiria. 2008. *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarlam. 2003. *Teori dan Praktik Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Caraka.
- Suwandi, Sarwiji. 1997. *Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa*. Surakarta: UNS Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2002. *Enam Langkah Jitu Agar Tulisan Anda Makin Hidup dan Enak Dibaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.